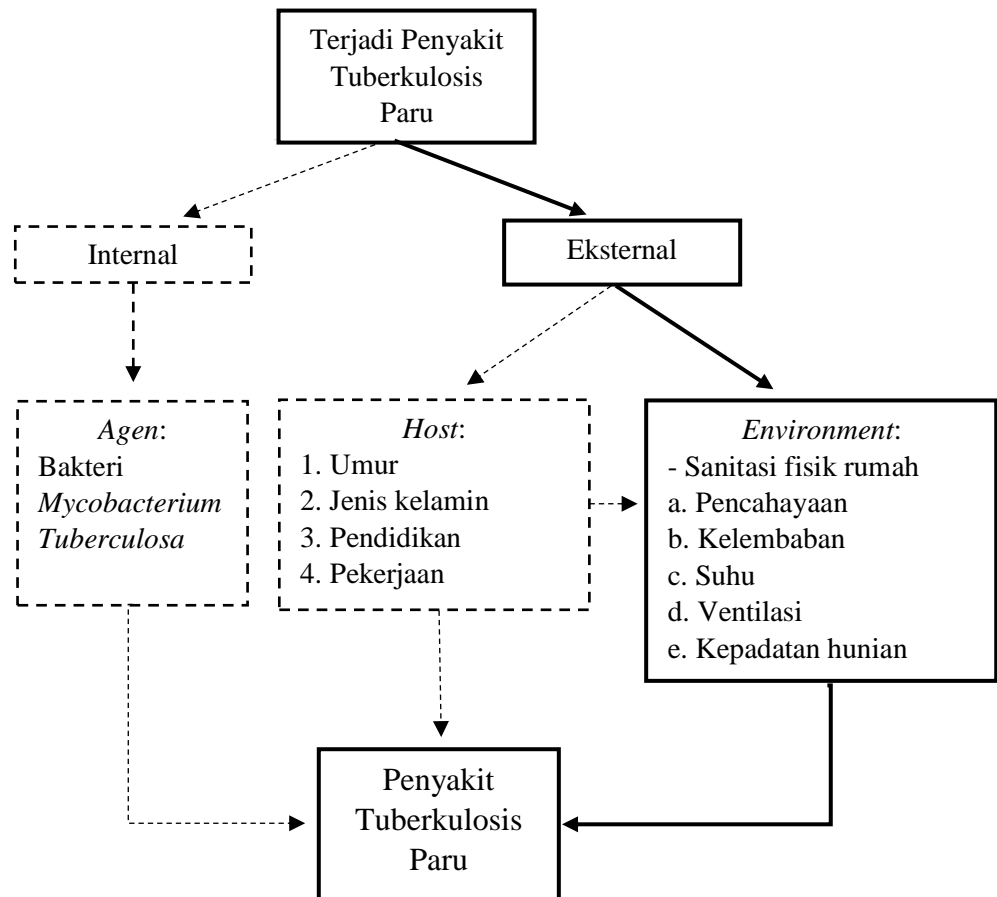


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar : 2

Kerangka Konsep

Keterangan :

————— : diteliti

----- : tidak diteliti

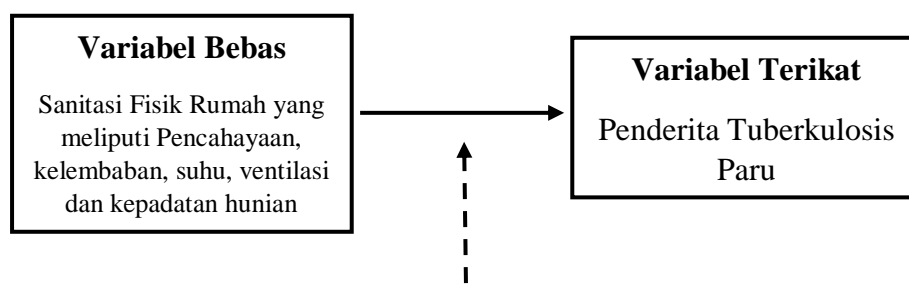
Faktor yang dapat mempengaruhi penyakit Tuberkulosis Paru pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Pada internal ada faktor *Agen* yang merupakan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan pada eksternal adalah *Host* yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan *Environment* yang meliputi sanitasi fisik rumah. Pada sanitasi fisik rumah yang dimana berfokus pada pengukuran pencahayaan, kelembaban, Suhu, ventilasi dan kepadatan hunian.

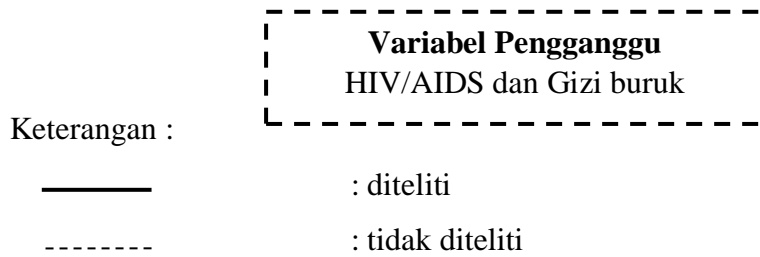
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sanitasi Fisik Rumah, sedangkan
- b. Variabel terikatnya adalah penderita Tuberkulosis Paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli tahun 2020.
- c. Variabel pengganggu adalah Musim Daya Tahan Tubuh

2. Hubungan Antar Variabel





Gambar 3.
Hubungan Antar Variabel

Pada gambar diatas merupakan hubungan antar variabel, dimana pada Variabel bebas (sanitasi fisik rumah) yang meliputi pencahayaan, kelembaban, suhu, ventilasi dan kepadatan hunian yang dimana dapat mempengaruhi variabel terikat (pasien tuberkulosis paru) dan Variabel pengganggu (HIV/AIDS dan Gizi buruk) merupakan salah satu faktor menyebabkan terjadinya penyakit Tuberkulosis Paru.

3. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang perlu dibuat definisi operasional seperti tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Cara Mengukur	Skala Data
1	2	3	4

Sanitasi Fisik Rumah	Sanitasi fisik rumah yang diukur terdiri dari 5 yaitu:	Dengan menggunakan lembar observasi dan pengukuran dengan alat ukur, yaitu:	Ordinal
1. Pencahayaan	Pencahayaan yang cukup baik siang maupun malam adalah 100-200 lux. Atau >60 lux.	Lux Meter	Ordinal
2. Kelembaban	Kelembaban pada 40%-60%.	Thermo Hygrometer	Ordinal
3. Suhu	Suhu pada 18°C-30°C	Thermo Hygrometer	Ordinal
4. Ventilasi	ventilasi 10 dari luas lantai	Roll meter	Ordinal
5. Kepadatan Hunian	Kepadatan Hunian 2,5 - 3 m ² untuk per orang atau Kepadatan hunian 8m ² /orang	Roll meter	Ordinal
Penderita Tuberkulosis Paru	Orang yang tercatat dalam laporan surveillance Peskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli Tahun 2015 sampai dengan 2019.	Melihat Register di Puskesmas Kintamani IV	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis alternatif yang dimana Ada Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2020 , yang meliputi :

1. Ada hubungan Pencahayaan dengan penderita tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
2. Ada hubungan Kelembaban dengan penderita tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli

3. Ada hubungan Suhu dengan penderita tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
4. Ada hubungan Ventilasi dengan penderita tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
5. Ada hubungan Kepadatan Hunian dengan penderita tuberkulosis paru di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli